

Vol. 9 No. 1, Oktober 2010 - Maret 2011

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

ISSN 1412-9000

**FISIP JOURNAL
OF
INTERDISCIPLINARY
STUDIES**

Modalitas Domestik Untuk Keketuaan Indonesia Di Asean
Ambarwati

Evaluasi Kinerja Dosen Jurusan Hubungan Internasional Fisip Universitas Jayabaya Jakarta
Denny Ramdhany

Utang Luar Negeri: Keputusan Politik Yang Mensejahterakan Atau Menyengsarakan Rakyat?
Ngudi Astuti

Komposisi Keterwakilan Perempuan Minangkabau Dalam Pemilu
Hj. Nurwani Idris

The East Asian Order
Subarno

Perencanaan Sumberdaya Manusia Dalam Organisasi
H. Syarif Abdillah



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JAYABAYA
JAKARTA**

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 09 No. 01 Oktober 2010 – Maret 2011

Susunan Redaksi

Penanggung Jawab :

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Mitra Bestari :

H. Amir Santoso, Drs., M.Soc., Sc., PhD., Prof.

Hj. Siti Hajar, Dra., M.S., PhD.

Hj. R. Ayu Toyiyah Kundewi Yudiarti, Dra., M.Si., Dr., Prof.

Pemimpin Umum / Pemimpin Redaksi :

Subarno, Drs., Magister

Dewan Redaksi :

AA. Djarkasih, Drs., MPA., Dr.

Denny Ramdhany, Drs., M.Si.

H. Saiful Syam, Drs., M.A.

Ambarwati, Dra., M.Si.

IGAA DS Pinatih, S.Sos.

Luky Angelina, S.Sos.

Sekretariat :

Supriyati, AMd.

Bendahara :

Suhartati

Distribusi dan Sirkulasi :

Kusyoto

Alamat Redaksi :

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya

Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210

Telp. (021) 4700903.

Redaksi Mengundang anda untuk mengirimkan Karya Ilmiah dan Hasil Penelitian yang sesuai dengan visi Jurnal ini. Naskah yang dikirim hendaknya asli, belum pernah dipublikasikan, diketik dengan jenis huruf Times New Roman, ukuran 12, sebanyak 8 – 12 halaman kuarto, spasi tunggal. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Inggris, meliputi: Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Metodologi, Hasil Penelitian dan Pembahasan, Kesimpulan, dan Daftar Pustaka untuk hasil penelitian dan untuk hasil pemikiran ilmiah/kajian teoritik meliputi : Judul, Nama Penulis, Abstrak, Pendahuluan, Pembahasan, Kesimpulan dan Daftar Pustaka. Penulisan kutipan dapat menggunakan model MLA, APA, tradisional dan lain-lain, yang bila memungkinkan akan diubah menjadi model tradisional end notes. Penulis wajib menyertakan Bio Data singkat dan isi tulisan menjadi tanggung jawab penulis serta tidak harus mencerminkan opini redaksi.

PERSPEKTIF

JURNAL STUDI INTERDISIPLINER

Vol. 09 No. 01 Oktober 2010 – Maret 2011

ISSN 1412 - 9000

Daftar Isi

| | Halaman |
|---|---------|
| DAFTAR ISI | iii |
| PENGANTAR REDAKSI | v |
| MODALITAS DOMESTIK UNTUK KEKETUAAN INDONESIA DI ASEAN <i>(Domestic Modality for Indonesian Leadership in ASEAN)</i> Ambarwati | 1 – 14 |
| EVALUASI KINERJA DOSEN JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL FISIP UNIVERSITAS JAYABAYA JAKARTA <i>(Evaluation of Performance of Lecturer of International Relations Department, University of Jayabaya)</i> Denny Ramdhany | 15 – 27 |
| UTANG LUAR NEGERI: KEPUTUSAN POLITIK YANG MENSEJAHTERAKAN ATAU MENYENGSARAKAN RAKYAT? <i>(Foreign Debt: Political Decision to bring Wealthy or Poverty?)</i> Ngudi Astuti | 29 – 47 |
| KOMPOSISI KETERWAKILAN PEREMPUAN MINANGKABAU DALAM PEMILU <i>(Composition of Minangkabau Women Representative in Election)</i> Hj. Nurwani Idris | 49 – 73 |
| THE EAST ASIAN ORDER | 75 – 87 |
| PERENCANAAN SUMBERDAYA MANUSIA DALAM ORGANISASI <i>(Planning of Human Resource in Organization)</i> H. Syarif Abdillah | 89 – 94 |
| TENTANG PENULIS | 95 |



Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jayabaya
Jl. Pulomas Selatan, Kav. 23. Jakarta 13210 Telp. (021) 4700903.

MODALITAS DOMESTIK UNTUK KEKETUAAN INDONESIA DI ASEAN

Oleh: Ambarwati

Indonesia has a chance to be leader of ASEAN in 2011, Based on its domestic capability in reformation era, the leadership of SBY administration is faced by conflict of Cambodia and Thailand. This paper raises the question of whether Indonesia has capabilities to guide and apply its leadership vision as leader of ASEAN.

1. Pendahuluan

Setelah melalui fase *inward looking* karena kesibukan domestik, Indonesia mulai beranjak untuk bangkit kembali memainkan internasionalnya. Dalam suatu kesempatan, Mantan Menlu Hasan Wirajuda pernah menyatakan bahwa kekuatan politik luar negeri suatu negara sangat ditentukan oleh kekuatan didalam negerinya. Jika kondisi dalam negerinya terpuruk, penuh dengan hal-hal yang dianggap negatif, maka "daya tawar" negara itu dalam berdiplomasi dengan negara lain juga akan berkurang.

Kenyataan itulah yang harus dialami politik luar negeri Indonesia, yang sejak 1945 hingga 1990an telah menunjukkan performance yang cemerlang, tetapi kemudian ikut terpuruk menyusul krisis ekonomi yang diikuti tumbangannya pemerintahan Suharto. Setelah mengalami beberapa pergantian presiden, bangsa Indonesia mulai menemukan kestabilan domestik, maka jajaran diplomat Indonesia mulai bangkit kembali untuk membangun daya tawar dalam berhubungan dengan negara-negara lain.¹

Dalam organisasi regional ASEAN, tahun ini Indonesia menjabat sebagai ketua organisasi regional ASEAN. Sesuai dengan Pasal 31 Piagam ASEAN, siapa yang menjabat sebagai ketua ASEAN diurutkan sesuai abjad dan menjabat selama setahun mulai 1 Januari. Sesuai abjad, tahun 2011 sebetulnya giliran Brunei Darussalam yang seharusnya memegang jabatan tersebut, dan giliran Indonesia di tahun 2013. Namun pada 2013 nanti Indonesia akan menjabat sebagai Ketua pertemuan APEC, maka Indonesia bertukar posisi dengan Brunei.

Tentang kepemimpinan Indonesia baik di tingkat regional maupun internasional ada pertanyaan menggelitik yang menarik untuk diungkap kembali. Pertanyaan itu penulis dapatkan dari tulisan Leo Suryadinata, dalam buku yang baru terbit saat itu, *Politik Luar Negeri Indonesia Di Bawah Suharto* (diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia), apakah Indonesia mampu menjalankan visi kepemimpinan? Dapatkah

¹ Kompas, 19 Oktober 2009.